

## **PLN Riau Siap Terima Pasokan Listrik dari PLTN**

Perusahaan Listrik Negara (PLN) Devisi Regional Riau-Kepulauan Riau siap menerima pasokan listrik dari energi nuklir, jika Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) dibangun di Provinsi Riau.

Pasokan listrik PLTN yang dinilai sangat efisien itu akan membantu dalam memenuhi kebutuhan listrik di Riau yang mencapai 259,43 Megawatt (Mw). Manager Teknik PLN Riau dan Kepulauan Riau Muhammad Shodiq kepada Media Indonesia mengatakan energi nuklir sebenarnya dapat menjadi pilihan terbaik dalam mengatasi krisis listrik di Indonesia. Namun diakuinya, biaya investasi PLTN tersebut cukup besar jika dibandingkan dengan investasi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

"Investasi awal PLTN itu memakan biaya cukup besar dan penggunaannya dibutuhkan pengawasan yang hati-hati. Tapi secara prinsip kita sangat membutuhkan energi ini untuk pasokan listrik industri," kata Shodiq, Selasa (16/6).

Menurutnya, secara sosio ekonomi pasokan listrik dari energi nuklir akan mendorong pertumbuhan industri di suatu daerah. Hal ini mengingat kebutuhan listrik yang terus semakin meningkat. Disamping itu, biaya operasi dalam PLTN jauh lebih murah jika dibandingkan dengan PLTA, minyak di PLTD maupun batubara di PLTU.

"PLN sudah berancang-ancang dalam beberapa tahun kedepan untuk memakai energi nuklir sebagai pilihan sumber energi listrik. Tapi jika pemerintah Riau mampu menyediakannya, kami siap membeli pasokan listrik dari PLTN tersebut," ungkap Shodiq.

Ia mengakui, saat ini jaringan interkoneksi Sumatra selalu mengalami masalah dan deficit listrik. Hal tersebut disebabkan kekeringan yang kerap melanda sejumlah waduk dan danau karena pasokan listrik masih bergantung pada PLTA.

"Belum lagi masalah perawatan mesin dan insiden pohon tumbang yang menerpa salah satu tower di Kiliran Jao, Sumatra Barat yang memaksa kita kembali harus melakukan pemadaman bergilir. Pasokan 40 Mw dari interkoneksi menjadi terputus," jelasnya.

Sebelumnya Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) mengungkapkan energi nuklir dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi krisis listrik di Indonesia. Berdasarkan UU No. 10/1997 tentang perizinan pemanfaatan energi nuklir, pembangunan PLTN dapat dilakukan oleh pihak swasta dan pemerintah. (RK/OL-7)

